

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
MEMBANGUN APLIKASI PERANGKAT CABUTAN
PADA PT TELKOM PALEMBANG



Diajukan Oleh:
ALRIANDO ATTAMIMI
021180043

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi

PALEMBANG
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

MEMBANGUN APLIKASI PERANGKAT CABUTAN
PADA PT TELKOM PALEMBANG



Diajukan Oleh:

ALRIANDO ATTAMIMI

021180043

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi

PALEMBANG

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA
LAPANGAN**

NAMA : ALRIANDO ATTAMIMI
NOMOR POKOK : 021180043
PROGRAM STUDI : S1 SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU(S1)
**JUDUL : MEMBANGUN APLIKASI PERANGKAT
CABUTAN PADA PT TELKOM
PALEMBANG**

Tanggal : 27 Januari 2022
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua

D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0213108002

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : ALRIANDO ATTAMIMI
NOMOR POKOK : 021180043
PROGRAM STUDI : S1 SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU(S1)
**JUDUL : MEMBANGUN APLIKASI PERANGKAT
CABUTAN PADA PT TELKOM
PALEMBANG**

Tanggal : 27 Januari 2022
Penguji 1

Tanggal : 27 Januari 2022
Penguji 2

Eka Hartati, S.kom., M.Kom.
NIDN : 0226119002

Jaka Purnama, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0219089401

**Menyetujui,
Ketua**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTO :

“Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan.”

– Dale Carnegie

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT.**
- Kedua Orang Tua tercinta.**
- Keluarga adalah penyemangatku.**
- D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.**

Selaku Dosen Pembimbing yang saya hormati.

- Teman – teman yang sudah membantu dan memberi motivasi.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan baik. Laporan ini di berjudul “Membangun Aplikasi Perangkat Cabutan Pada Pt Telkom Palembang”. Bertujuan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan jurusan S1 sistem informasi di STMIK PalComTech. Penulisan karya ilmiah ini, mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan serta pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Kepada orang tua yang tercinta, teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.
2. Benedictus Effendi, S.T., M. T., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Palcomtech.
3. Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi di STMIK Palcomtech.
4. D. Tri Octafian S.Kom., M. Kom., sebagai Dosen Pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan waktunya kepada penulis.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga laporan praktik kerja lapangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, dengan kesadaran bahwa

laporan praktik kerja lapangan masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.

Palembang, September 2021

Alriando Attamimi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
MOTO :	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan dan manfaat PKL	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.3.2.1 Manfaat bagi mahasiswa	3
1.3.2.2 Manfaat bagi perusahaan tempat PKL	4
1.3.2.3 Manfaat bagi akademik	4
1.4 Tempat dan waktu pelaksanaan PKL	4
1.4.1 Tempat Praktik Kerja Lapangan	4
1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL	4
1.5 Teknik Pengumpulan Data	5
1.5.1 Wawancara.....	5
1.5.2 Observasi	5
1.5.3 Studi Pustaka.....	6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Aplikasi.....	7
2.1.2 Website.....	7
2.1.3 Mysql Database	8

2.1.4	PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>)	9
2.1.5	<i>Flowchart</i> (Bagan alir).....	10
2.1.6	<i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	12
2.1.7	ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>	13
2.2	Sejarah PT Telkom Palembang	14
2.3	Visi dan Misi PT Telkom Palembang	15
2.3.1	Visi PT Telkom Palembang.....	15
2.3.2	Misi PT Telkom Palembang	16
2.4	Struktur Organisasi PT Telkom.....	16
2.4.1	Tugas dan Wewenang.....	16
2.4.2	Uraian Kegiatan	17
BAB III		
PEMBAHASAN		18
3.1	Hasil Kegiatan	18
3.1.1	Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan	18
3.2	Evaluasi dan Pembahasan	19
3.2.1	Evaluasi.....	19
3.2.2	Pembahasan	20
3.3	Perancangan Prosedur yang diusulkan	20
3.3.1	<i>Flowchart</i> Sistem yang diusulkan.....	21
3.3.2	<i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	24
3.3.2.1	Diagram Konteks	24
3.3.2.2	<i>Data Flow Diagram</i> Level 0	25
3.3.3	<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	28
3.3.4	Struktur tabel.....	30
3.3.5	Desain <i>Interface</i>	37
3.3.6	Hasil Desain <i>Interface</i>	41
BAB IV		
PENUTUP		47
4.1	Kesimpulan.....	47
4.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		xii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Telkom.....	16
Gambar 3.1 Prosedur Penerimaan Perangkat Cabutan Yang Berjalan Pada PT Telkom Palembang.....	19
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> Prosedur Sistem Yang Diusulkan Pimpinan.....	21
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> Prosedur Sistem Yang Diusulkan Staf.....	23
Gambar 3.4 Diagram Konteks.....	25
Gambar 3.5 Diagram Level 0.....	26
Gambar 3.6 <i>Entity Relationship Diagram</i>	30
Gambar 3.7 Desain Tampilan Login	37
Gambar 3.8 Desain Tampilan Dashboard	38
Gambar 3. 9 Desain Tampilan Kelola User	39
Gambar 3.10 Desain Tampilan Dismantling.....	40
Gambar 3. 11 Desain Tampilan Sn Rusak Stok Gudang	41
Gambar 3.12 Hasil Desain Tampilan Login	42
Gambar 3.13 Hasil Desain Tampilan Dashboard.....	42
Gambar 3.14 Hasil Desain Tampilan Kelola User	43
Gambar 3.15 Hasil Desain Tampilan Dismantling	43
Gambar 3.16 Hasil Desain Tampilan SN Rusak Stok Gudang.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	11
Tabel 2.2 Simbol-Simbol Data Flow Diagram	12
Tabel 2.3 Simbol-Simbol Entity Relationship Diagram (ERD).....	14
Tabel 3.1 Tabel Users	30
Tabel 3.2 Tabel dismantling_terbaru	31
Tabel 3.3 Tabel data_area	32
Tabel 3. 4 Tabel data_sto	32
Tabel 3. 5 Tabel data_snont	32
Tabel 3. 6 Tabel data_macaddress	33
Tabel 3. 7 Tabel data_typente	33
Tabel 3.8 Tabel data_jenis_nte	34
Tabel 3.9 Tabel data_merk_nte.....	34
Tabel 3. 10 Tabel data_teknisi	34
Tabel 3. 11 Tabel data_pelanggan	35
Tabel 3. 12 Tabel data_mitra	35
Tabel 3.13 Tabel Sn_rusak_stok_guudang	36
Tabel 3.14 Tabel data_vendor	36

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
- 2) Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
- 3) Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
- 4) Lampiran 4. *Surat Pernyataan* (*Fotocopy*)
- 5) Lampiran 5. *Form* Nilai dari Perusahaan (*Fotocopy*)
- 6) Lampiran 6. *Form* Absensi dari Perusahaan (*Fotocopy*)
- 7) Lampiran 7. *Form* Kegiatan Harian PKL (*Fotocopy*)
- 8) Lampiran 8. *Form* Revisi (Asli)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap perkantoran tidak akan lepas dari pengolahan data, baik secara manual ataupun secara elektronik. Pengolahan data pada perusahaan memerlukan aplikasi yang dapat mempermudah karyawan melakukan pengolahan data, karena pengolahan data merupakan Rutinitas pekerjaan, sehingga perlu dilakukan dengan baik dan benar supaya menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Seiring berjalannya waktu adapun dampak dari perkembangan dan kemajuan teknologi salah satunya adalah mempermudah pengguna dalam memperoleh dan mengolah informasi. Dengan begitu, pengguna akan dapat lebih cepat dalam menyimpan informasi yang aman, menghemat waktu, biaya, dan dimana pun mereka berada. Tentunya dalam hal tersebut diperlukan sumber daya manusia sebagai penyedianya.

PT. TELKOM Palembang merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di bidang telekomunikasi. Adapun selama penulis menjalankan Praktik Kerja Lapangan pada PT. TELKOM, penulis ditempatkan pada bagian Warehouse. Kegiatan operasional pada divisi ini berkaitan dengan pengelolaan Perangkat cabutan yaitu *dismantling* dan *damage*.

Berdasarkan wawancara bersama Pak Putra Andika selaku staf warehouse, pada PT Telkom Palembang masih belum menggunakan aplikasi khusus untuk melakukan pendataan perangkat cabutan tersebut untuk penyimpanan pribadi. PT. TELKOM Palembang masih menggunakan pendataan perangkat cabutan melalui Aplikasi Microsoft Excel. Karena masih menggunakan Aplikasi tersebut, maka Pimpinan harus meminta file kepada staf yang bertugas. Apabila staf tersebut sedang sakit atau izin tidak datang bekerja, maka tidak dapat melihat file tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membangun aplikasi yang dapat membantu staf dalam melakukan pendataan barang cabutan ketika staf ataupun Pimpinan ingin mengetahui tentang data perangkat cabutan, tidak butuh waktu lama lagi bagi staf atau Pimpinan dalam melakukan pencarian data yang di butuhkan

Oleh karena itu penulis memberi judul **“Membangun Aplikasi Pendataan Perangkat Cabutan Pada PT TELKOM Palembang”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Praktik Kerja Lapangan ini meliputi pembahasan membangun aplikasi pendataan perangkat cabutan pada PT TELKOM Palembang berbasis web yakni :

- 1) Objek pembahasan Aplikasi dilakukan pada PT TELKOM Palembang
- 2) Users aplikasi adalah (Staf dan Pimpinan)

- 3) Perancangan aplikasi berbasis website menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*
- 4) Aplikasi Mengelolah data Perangkat Cabutan melalui website mulai dari pendaftaran, penginputan, dan pengelolaan data.
- 5) Informasi dan laporan yang dihasilkan dari pengolahan data diantaranya adalah data perangkat cabutan yaitu *dismantling* dan *damage* yang akan di olah oleh staf tersebut.

1.3 Tujuan dan manfaat PKL

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penulis adalah membangun aplikasi pendataan perangkat cabutan pada PT TELKOM Palembang, dengan harapan bahwa aplikasi tersebut bisa mengelola pendataan perangkat cabutan dengan baik serta penyampaian informasi dengan cepat

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang di dapatkan antara lain sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa adalah membantu instansi dalam mengelola perangkat cabutan secara modern menggunakan aplikasi berbasis web

1.3.2.2 Manfaat bagi perusahaan tempat PKL

Adapun manfaat yang diperoleh bagi perusahaan tempat PKL antara lain :

1. Mempermudah dalam pencarian data perangkat cabutan
2. Mempercepat penyampaian informasi sehingga pengelolaan lebih sistematis

1.3.2.3 Manfaat bagi akademik

Sebagai bahan referensi penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa

1.4 Tempat dan waktu pelaksanaan PKL

1.4.1 Tempat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT TELKOM Palembang beralamat di Jl. I Nyoman Ratu 1 No. 01, Sungai Pangeran, Ilir Timur 1, Palembang.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama satu bulan. Pada hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Wawancara

Menurut Hutagalung (2016:119) Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data dapat dilaksanakan melalui interaksi lisan antara peneliti dengan subjek penelitian atau responden atau sumber data, pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak perusahaan

Wawancara di PT TELKOM Palembang dilakukan dengan Bapak Antoni Permana selaku staf Warehouse area pada PT TELKOM Palembang. Data yang didapat dari hasil wawancara menyatakan bahwa belum ada sistem yang membantu memfleksibilitaskan waktu bagi staf untuk melakukan pendataan ataupun Pimpinan yang ingin melihat tentang pendataan perangkat cabutan yang sebelumnya masih menggunakan Aplikasi Microsoft Excel.

1.5.2 Observasi

Manoppo (2013:11) yaitu teknik penelitian dengan melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang menjadi yang menjadi objek penelitian.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung mengenai proses pendataan perangkat cabutan dan

penyimpanan data tersebut agar dapat dengan mudah di akses oleh staf ataupun Pimpinan pada PT TELKOM Palembang

1.5.3 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014:79), Studi Pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Tahap penulisan laporan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari referensi dari jurnal – jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Aplikasi

Menurut rahman (2015:79), Aplikasi adalah sekelompok atribut yang terdiri dari beberapa form, report yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengakses data. Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data.

Menurut Nurcahyono (2012:16), Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

Berdasarkan Pernyataan di atas penulis menyimpulkan aplikasi adalah perangkat lunak yang melakukan pemrosesan computer bertujuan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu.

2.1.2 Website

Menurut Hartati, Indriyani, Trianingsih (2020:48), *Website* merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file yang terkait.

Menurut Abdulloh (2016:1), website atau disingkat web, diartikan sebagai sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Lebih jelasnya, website merupakan halamanhalaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser, seperti mozilla, firefox, google chrome, atau yang lainnya, sedangkan internet adalah jaringan yang digunakan untuk mengirim informasi pada website.

Menurut Hastanti , Purnama, Wardati (2015:1), *website* merupakan kumpulan halamanhalaman yang berisi informasi yang disimpan diinternet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada 8 perangkatperangkat yang bisa mengakses internet itu sendiri seperti komputer.

Berdasarkan Pernyataan di atas penulis menyimpulkan *Website* adalah sekumpulan halaman berisikan informasi pada *server* komputer yang terhubung satu sama lain dalam jaringan internet.

2.1.3 **Mysql Database**

Menurut hendrianto (2014:59), MySQL adalah *multiuser database* yang menggunakan bahasa *Structured Query Language* (SQL), MySQL dalam operasi client server melibatkan *server*

daemon MySQL disisi *server* dan berbagai macam program serta library yang berjalan disisi *client*.

Menurut puspitasari (2017:2), MySQL merupakan basis data yang dikembangkan dari Bahasa SQL (*Structure Query Language*). MySQL dapat dikatakan sebagai *Relational Database Management System* (RDBMS), yaitu hubungan antar *table* yang berisi data pada suatu database. Dengan demikian dapat mempercepat suatu data SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk interaksi antara script program dengan *database server* dalam hal pengolahan data.

Berdasarkan Pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa Mysql *database* merupakan kumpulan data yang disimpan didalam komputer secara terstruktur untuk diolah menjadi informasi.

2.1.4 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Abdulloh (2016:3) PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan server-side programming yaitu bahasa pemrograman yang diproses dari sisi *server*. Fungsi utama PHP dalam membangun *website* adalah untuk melakukan pengolahan data pada *database*. Data website akan dimasukan ke *database*, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada *website* yang akan diatur oleh PHP.

Menurut Fatmawati dkk (2016:251), PHP adalah salah satu bahasa pemrograman *script* yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di *parsing* didalam *Web Server* oleh *interpreter* PHP dan diterjemahkan kedalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali kedalam *Web Browser*.

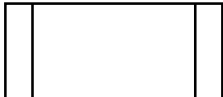
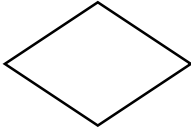
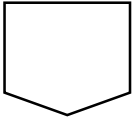
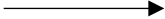
Berdasarkan Pernyataan di atas penulis menyimpulkan PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah Bahasa pemograman yang ada di dunia digunakan untuk mengelolah suatu data sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah *website* yang akan dibuat.

2.1.5 **Flowchart (Bagan alir)**

Menurut Santoso (2017:87) *Flowchart* adalah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan *Flowchart* akan memudahkan pengguna melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah, disamping itu *Flowchart* juga berguna sebagai fasilitas untuk berkomunikasi antara pemrogram yang bekerja dalam tim suatu proyek.

Berikut simbol-simbol dan fungsi-fungsi *flowchart*, dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Simbol-Simbol *Flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Predefined Process</i>	Permulaan sub program
	<i>Decision</i>	Perbandingan, pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	<i>Terminal</i>	Digunakan untuk menunjukan pihak eksternal.
	<i>Off-Page Connector</i>	Penghubung Bagian-Bagian <i>Flowchart</i> yang berada pada halaman
	<i>Data</i>	Proses Input/ Output Data
	<i>Process</i>	Proses penghitung/ proses pengolahan data
	<i>Arrow</i>	Alur pemrosesan data atau alur pemrosesan dokumen.

Sumber: Santoso (2017:87)

2.1.6 Data Flow Diagram (DFD)

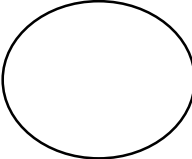
Menurut Nuralina dan santoso, (2017:86) *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas.

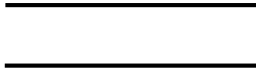
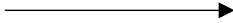
Menurut Syakur (2014:31) DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dgn konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yg mudah dikomunikasikan oleh sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Menurut Maryani (2014:1043), *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.

Sedangkan menurut Wibawa, dkk. (2017:79) *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian ke sistem modul yang lebih kecil.

Tabel 2.2 Simbol-Simbol Data Flow Diagram

Simbol	Keterangan
	Proses adalah orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi

Simbol	Keterangan
	Entitas eksternal dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi diluar sistem.
	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan.
	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan.

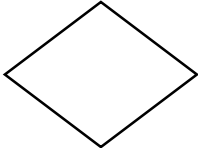
Sumber : Maryani (2014:1043)

2.1.7 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Fridayantie dan Mahdiati (2016:132), ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model.

Menurut Fatmawati dkk (2016:254) (*Entity Relationship Diagram*) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk 16 mengorganisasikan data yang dikumpulkan dimana dalam diagram ini dapat memperlihatkan entitas entitas beserta hubungan entitas tersebut.

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Keterangan
	Persegi panjang menyatakan entitas adalah orang, kejadian atau berada dimana data akan dikumpulkan
	Atribut merupakan informasi yang diambil tentang sebuah entitas.
	Belah Ketupat menyatakan himpunan relasi merupakan hubungan antar entitas.
	Garis sebagai penghubung antar himpunan, relasi, dan himpunan entitas dengan atributnya.

Sumber : Sukamto dan Shalahuddin, (2013:50).

2.2 Sejarah PT Telkom Palembang

PT Telkom Akses merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PT Telkom Akses bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PT Telkom Akses merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. PT Telkom Akses berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini PT Telkom Akses tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun *Internet Protocol* (IP) dengan menggelar 30 node terra router dan sekitar 75.000 km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network Terminal Equipment (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan jaringan Akses Broadband. PT. Telkom Akses adalah anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan. PT. Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012 dan sejak saat itu aktif dalam pekerjaan jasa konstruksi penggelaran jaringan akses broadband termasuk sebagai lessor penyediaan *Network Terminal Equipment* (NTE) serta menyediakan pekerjaan jasa Manage Service Operasi dan Pemeliharaan (OM, *Operation & Maintenance*) jaringan akses *broadband*. Kehadiran PT. Telkom Akses diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses broadband di Indonesia. Selain Instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT. Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M *Operation & Maintenance*) jaringan Akses Broadband.

2.3 Visi dan Misi PT Telkom Palembang

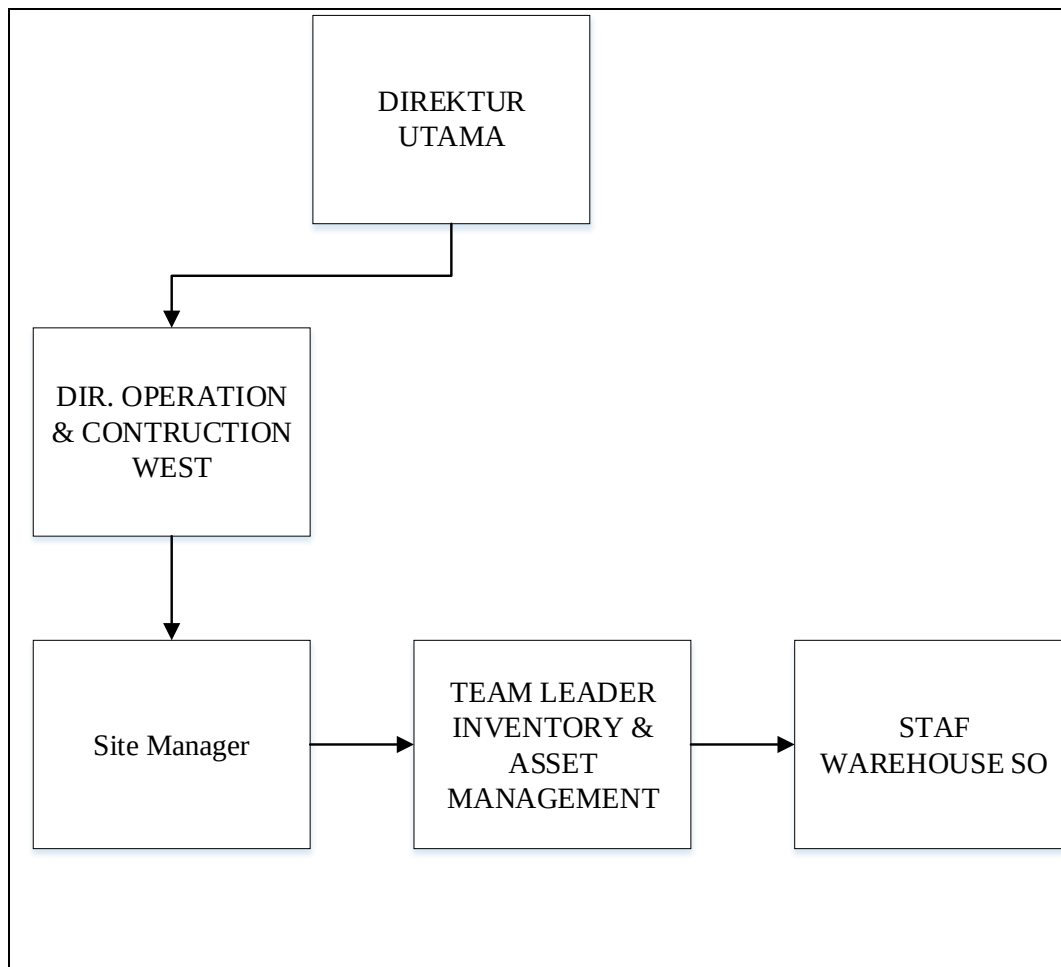
2.3.1 Visi PT Telkom Palembang

Becoming World Class Acces Network Services.

2.3.2 Misi PT Telkom Palembang

- a) *Providing Excellent And Efficient Access Network Deployment And Managed.*
- b) *Service To Deliver Best Value For Stakeholders.*

2.4 Struktur Organisasi PT Telkom



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Telkom

2.4.1 Tugas dan Wewenang

1. *Site Manager*

- Rekapitulasi BA Instalasi.
- Rekonsiliasi stok bulanan dengan Telkom.

2. Team Leader Inventory & Asset Management

- *Grouping Technician Crew* (via SCCD).
- *Scheduling Crew Technician* (via SCCD)
- *Collect Berita Acara Instalasi.*
- Submit ke *Commerce/Admin Area.*

3. Staf Warehouse

1. Melakukan Proses Penerimaan barang
2. Melakukan Proses Pengeluaran Barang
3. Melakukan Pengecekan stok barang di gudang
4. Memastikan jumlah barang sesuai
5. Memastikan Kerapian Gudang
6. Melakukan Perhitungan Barang setiap minggu

2.4.2 Uraian Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan PKL setiap hari senin s/d jumat, dalam waktu satu bulan di PT Telkom Palembang. Selama melaksanakan PKL peneliti membantu pegawai dalam melakukan penghitungan, penyusunan, penginputan barang sesuai dengan prosedur dan juga melakukan analisis terhadap kegiatan apa saja yang dilaksanakan agar dapat data untuk proses pembuatan website.

BAB III

PEMBAHASAN

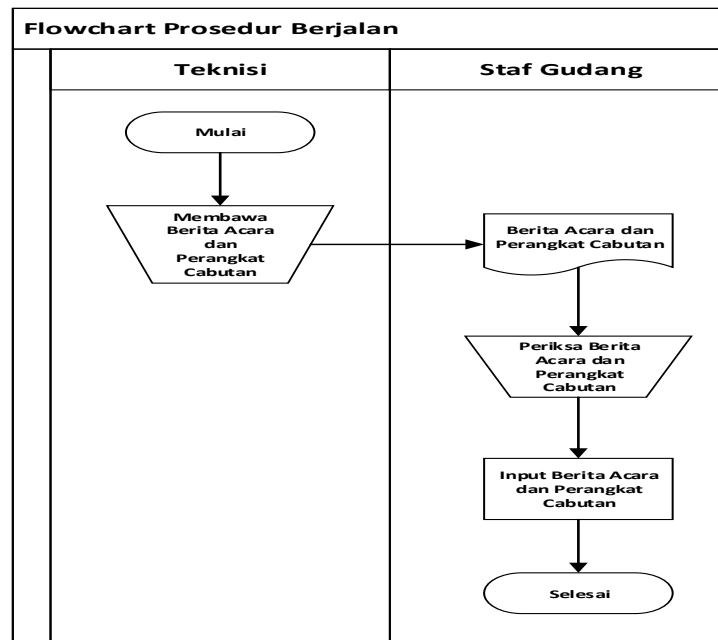
3.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan Di PT Telkom Akses Palembang. Penulis Mendapatkan Kesimpulan bahwasanya di PT Telkom Akses Palembang belum mempunyai aplikasi Pendataan Perangkat Cabutan dalam pengelolaan barang, selama ini PT Telkom Akses Palembang masih menggunakan Microsoft Excel yang apabila saat Pimpinan ingin melihat data tersebut harus meminta file terlebih dahulu kepada staf yang bertugas

Oleh karna itu penulis membuat aplikasi berbasis *website*, yakni Membangun Aplikasi Pendataan Perangkat Cabutan pada PT TELKOM Palembang

3.1.1 Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

Prosedur berjalan pada PT Telkom Akses PALEMBANG digambarkan dengan *flowchart* yang menjelaskan prosedur yang berjalan maka penulis dapat mengetahui gambaran yang dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Prosedur Penerimaan Perangkat Cabutan Yang Berjalan Pada PT Telkom Palembang

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknisi datang ke PT Telkom Palembang membawa berita acara dan perangkat cabutan
2. Lalu staf Gudang menerima berita acara dan perangkat cabutan
3. Kemudian staf gudang periksa berita acara dan perangkat cabutan
4. Setelah itu staf Gudang input berita acara dan perangkat cabutan
5. Selesai

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

3.2.1 Evaluasi

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan pada PT Telkom Palembang, permasalahan yang ada Pada Pengolahan Data Perangkat Cabutan.

Dari hasil pengamatan permasalahan diatas, dapat diambil alternatif pemecahan masalah yaitu merancang dan membangun aplikasi berbasis website yang dapat memudahkan mengakses dimana saja tanpa harus mengirim file berupa Excel lagi pada PT Telkom Palembang

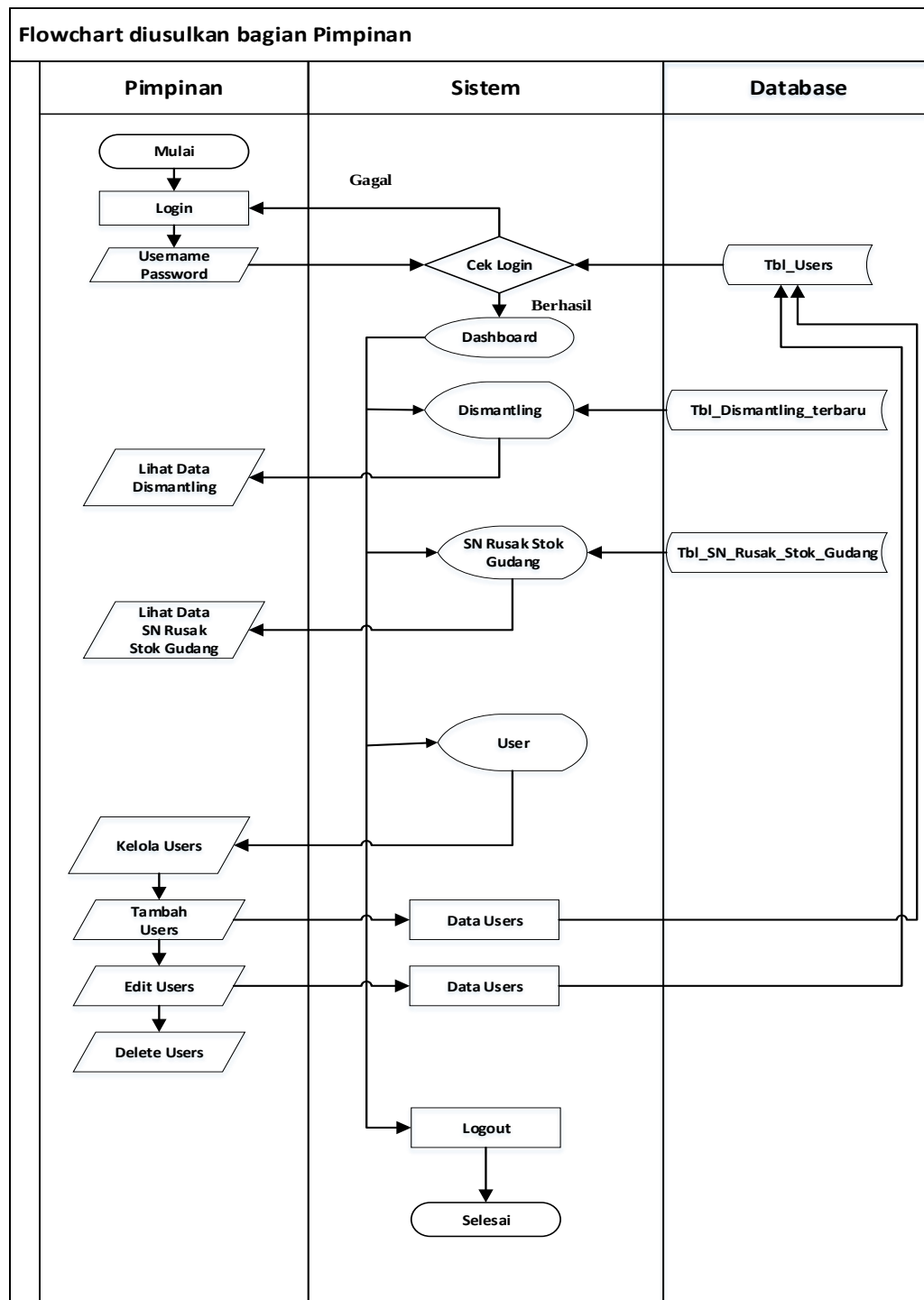
3.2.2 Pembahasan

Prosedur yang diusulkan oleh penulis diharapkan akan menunjang sistem website PT Telkom Palembang, untuk memudahkan staf dan pimpinan mendapatkan informasi serta mengelolah data perangkat cabutan lebih mudah dan lebih efisien.

3.3 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Dibawah ini merupakan prosedur yang diusulkan dalam proses Aplikasi Pendataan Perangkat Cabutan Berbasis Web yang akan penulis gambarkan dan jelaskan dalam bentuk *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), struktur table, dan desain *interface*.

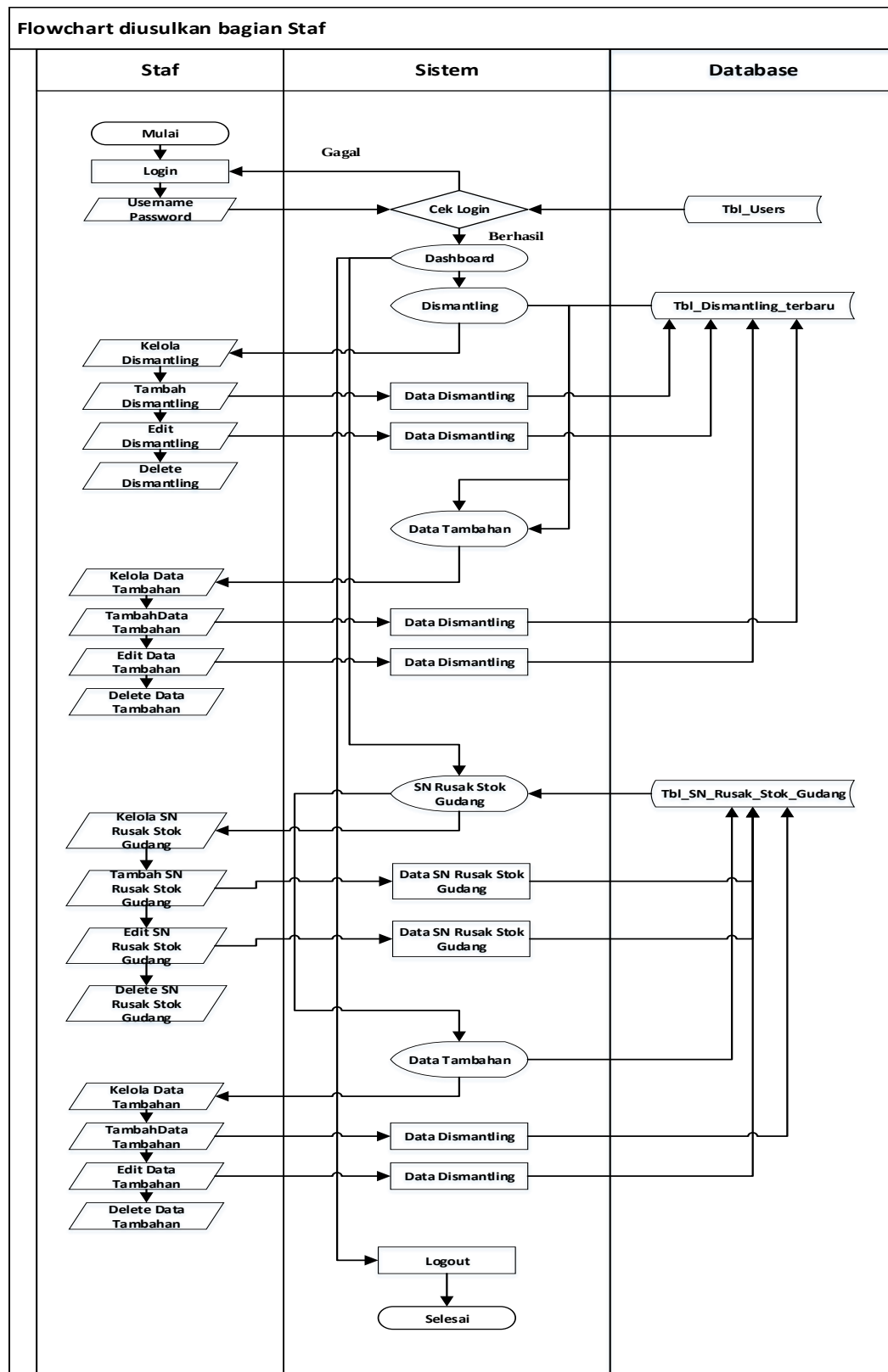
3.3.1 Flowchart Sistem yang diusulkan



Gambar 3.2 Flowchart Prosedur Sistem Yang Diusulkan Pimpinan

Berdasarkan gambar 3.2 prosedur yang diusulkan untuk Pimpinan pada PT Telkom Palembang :

1. Pimpinan melakukan login, jika berhasil login maka akan masuk pada dashbord dan jika gagal akan kembali pada proses login.
2. Pimpinan mengelola user bagi staf
3. Pimpinan dapat melakukan pengecekan data perangkat cabutan
4. Pimpinan logout
5. Selesai



Gambar 3.3 Flowchart Prosedur Sistem Yang Diusulkan Staf

Berdasarkan gambar 3.2 prosedur yang diusulkan untuk Pimpinan pada PT Telkom Palembang :

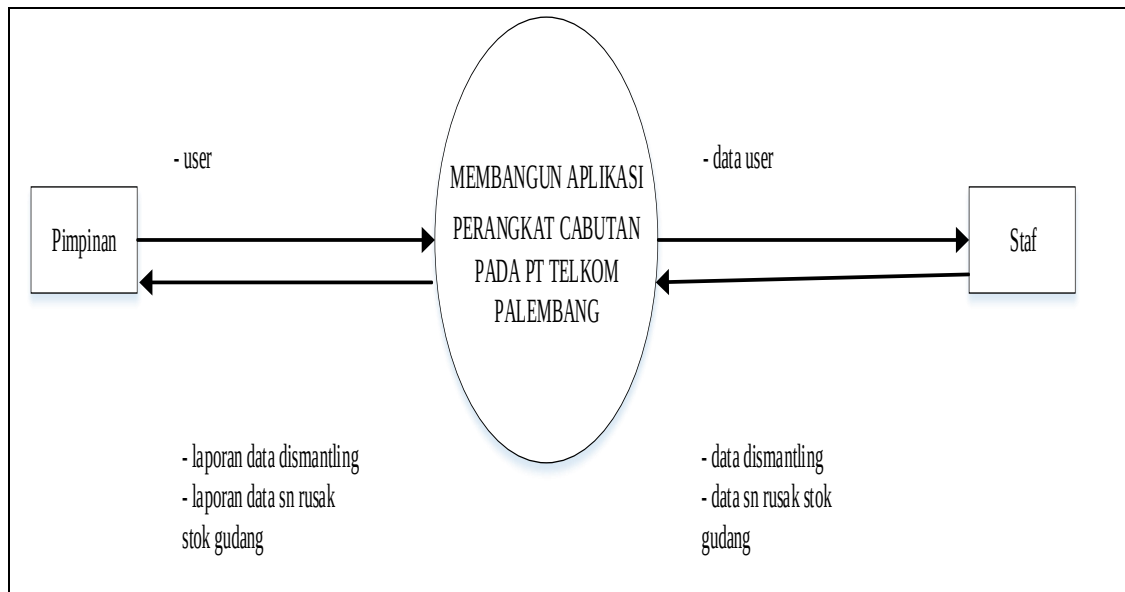
1. Staf melakukan login, jika berhasil login maka akan masuk pada dashbord dan jika gagal akan kembali pada proses login.
2. Staf melakukan pendaftaran penginputan data perangkat cabutan
3. Staf dapat melakukan pengeditan data perangkat cabutan
4. Staf dapat dan menghapus data perangkat cabutan
5. Admin logout
6. Selesai

3.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow diagram yaitu suatu alat bantu yang menggambarkan arus data didalam sistem yang terstruktur dan jelas, berdasarkan analisa penulis memberikan gambaran arus data sistem yang direncanakan sebagai berikut :

3.3.2.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram menggambarkan arus data



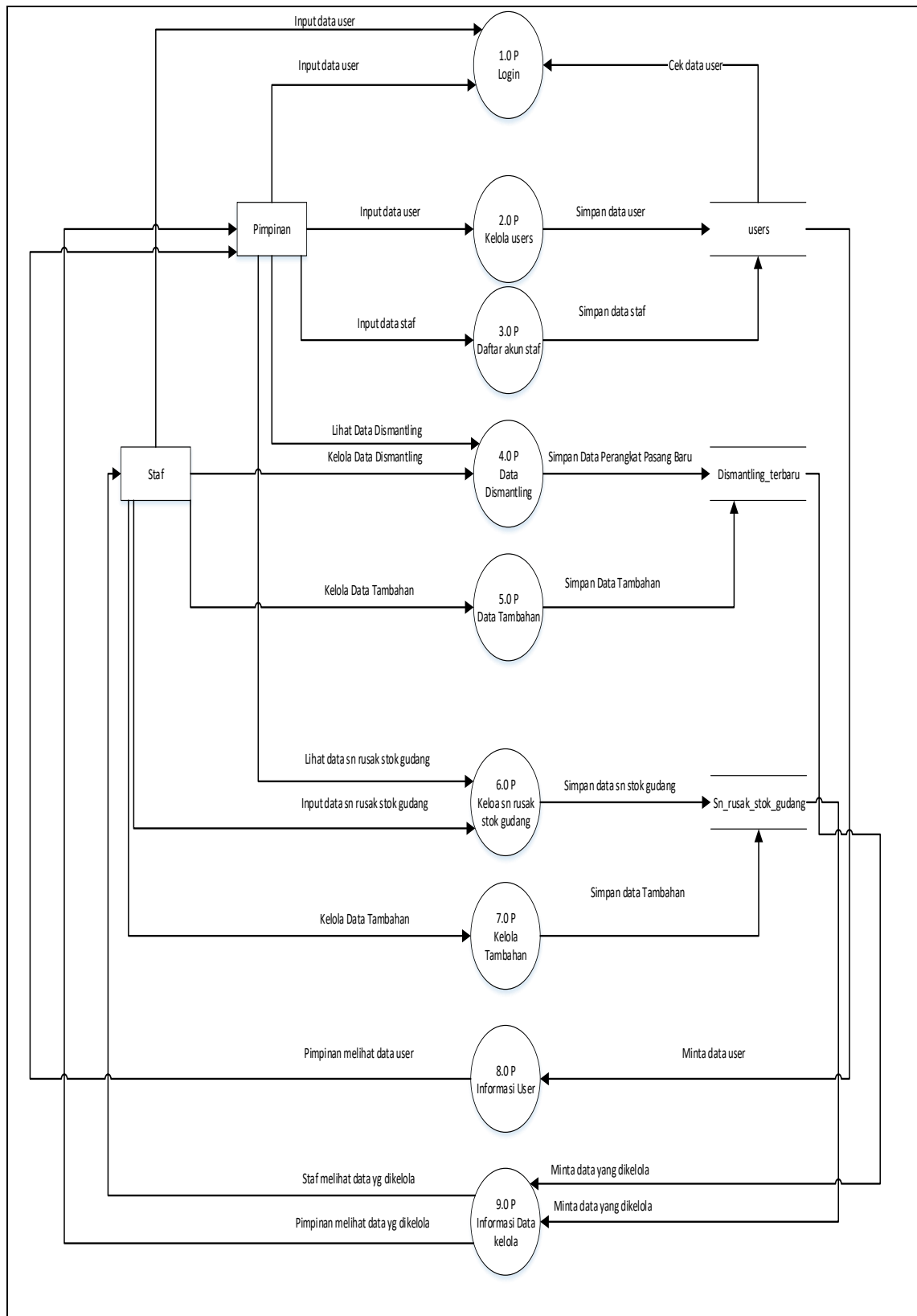
Gambar 3.4 Diagram Konteks

Berdasarkan gambar Diagram Konteks dapat dijelaskan Aplikasi Perangkat Cabutan pada PT Telkom Palembang, mempunyai 2 (dua) entitas utama yaitu Pimpinan dan Staf

Data yang bersumber dari Pimpinan berupa data user ,sedangkan data yang diterima staf berupa data dismantling, data jenis nte , data merk nte , data area , data sn rusak stok gudang , data vendor.

3.3.2.2 *Data Flow Diagram Level 0*

DFD level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem, diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.5 dibawah ini :



Gambar 3.5 Diagram Level 0

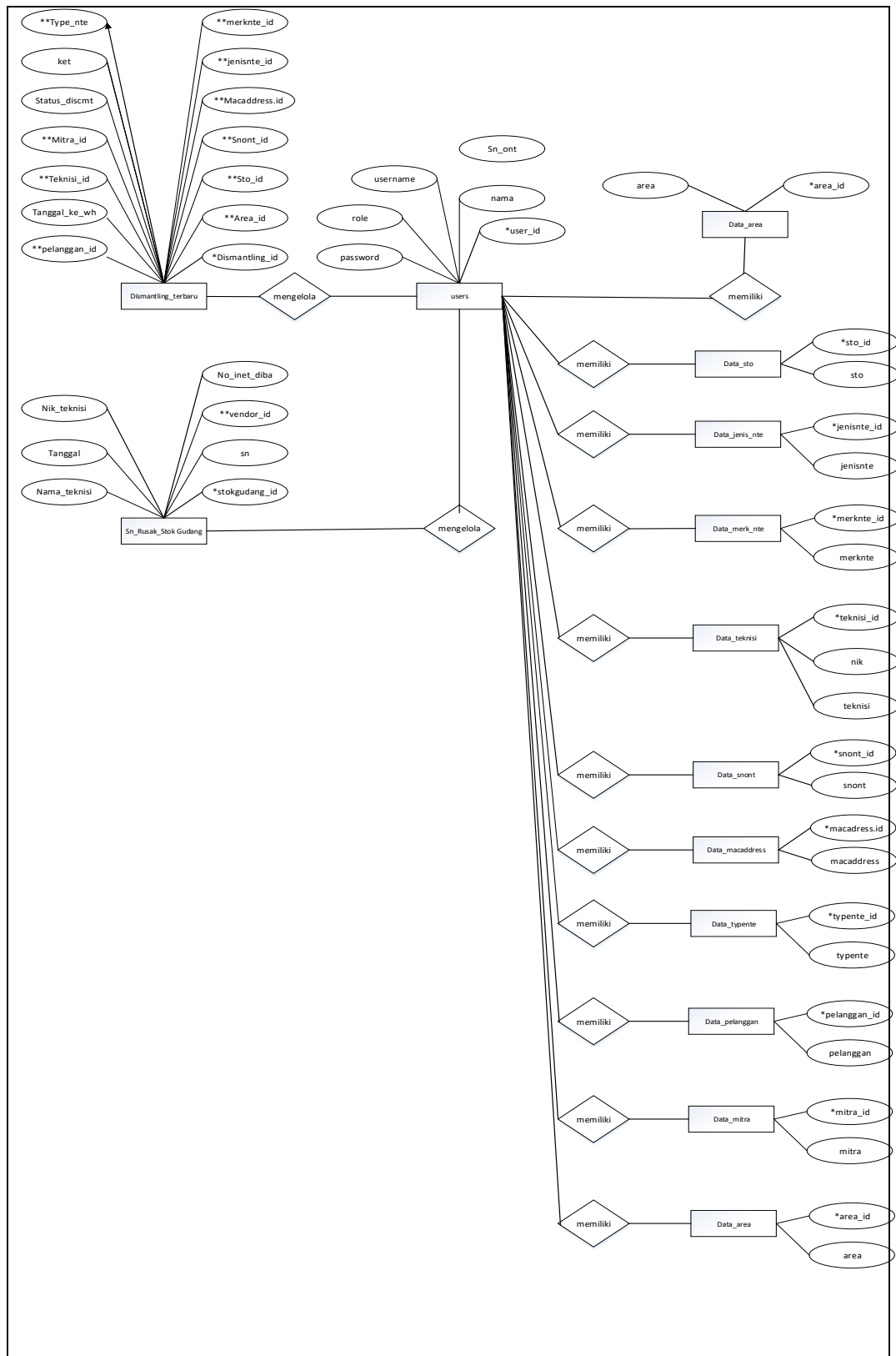
Berdasarkan *diagram level 0* pada gambar 3.5. dijelaskan sebagai berikut :

1. Proses 1.0 P adalah login pimpinan dan staf dimana data tersebut disimpan ke users
2. Proses 2.0 P adalah kelola user yang dilakukan oleh pimpinan dalam mengelola user dimana data tersebut disimpan ke users
3. Proses 3.0 P adalah daftar akun staf yang dilakukan oleh pimpinan dalam mengelola user dimana data tersebut disimpan ke users
4. Proses 4.0 P adalah Kelola data dismantling bersumber dari staf kemudian disimpan ke dismantling_terbaru
5. Proses 5.0 p adalah kelola data tambahan dimana bersumber dari staf kemudian disimpan ke dismantling_terbaru
6. Proses 6.0 P adalah kelola sn rusak stok gudang dimana bersumber dari staf kemudian disimpan ke sn_rusak_stok_gudang
7. Proses 7.0 P adalah kelola data tambahan dimana bersumber dari staf kemudian disimpan ke sn_rusak_stok_gudang
8. Proses 8.0 P adalah mengambil data dari user , lalu di kirim untuk ditampilkan ke Pimpinan

9. Proses 9.0 P adalah informasi dari data kelola dismantling_terbaru, sn_rusak_stok_gudang lalu di kirim untuk ditampilkan ke Pimpinan dan Staf

3.3.3 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Berikut ini adalah gambar ERD yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing masing dilengkapi atribut-atribut. ERD dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Entity Relationship Diagram

3.3.4 Struktur tabel

Struktur tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan di buat berisikan nama-nama field, type field dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data. Adapun struktur tabel yang sesuai dengan ERD diatas adalah sebagai berikut:

1. Tabel *users* akan menampilkan field pada tabel 3.7 :

Primary key : id_users

Foreign Key : -

Tabel 3.1 Tabel Users

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	<i>User_id*</i>	Int	11	Primary Key
2	Nama	Varchar	50	Nama Lengkap
3	<i>Username</i>	Varchar	15	Username Login
4	<i>Password</i>	Varchar	50	Password Login
5	<i>Role</i>	Enum	-	Jabatan

2. Tabel *Dismantling* Terbaru akan menampilkan field pada tabel 3.2 :

Primary key : *dismantling_id**

Foreign Key : - Area_id** , jenisnte_id** , merknte_id** . sto_id**
 snont_id** , macaddress_id** , typente_id** , pelanggan_id** ,
 teknisi_id** , mitra_id**

Tabel 3.2 Tabel *dismantling*_terbaru

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	<i>dismantling_id*</i>	int	11	Primary Key
2	Area_id**	int	11	Foreign Key
3	Sto_id**	varchar	11	Foreign Key
4	Snont_od**	varchar	50	Foreign Key
5	Macaddress**	varchar	50	Foreign Key
6	Jenisnte_id**	int	11	Foreign Key
7	merknte_id**	int	11	Foreign Key
8	Typente_id**	varchar	50	Foreign Key
9	Pelanggan_id**	varchar	50	Foreign Key
10	tanggal_ke_wh	date	-	Tanggal
11	Teknisi_id**	varchar	50	Foreign Key
12	Mitra_id**	varchar	50	Foreign Key
13	status_discmt	varchar	10	Status
14	ket	text	-	Catatan Tambahan

3. Tabel data area akan menampilkan field pada table 3.3

*Primary key : area_id**

Foreign Key : -

Tabel 3.3 Tabel data_area

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Area_id*	Int	11	Primary Key
2	area	Varchar	50	Area Warehouse

4. Tabel data area akan menampilkan field pada table 3.4

*Primary key : sto_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 4 Tabel data_sto

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	sto_id*	Int	11	Primary Key
2	sto	Varchar	50	Area Warehouse

5. Tabel data snont akan menampilkan field pada table 3.5

*Primary Key : snont_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 5 Tabel data_snont

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	snont_id*	Int	11	Primary Key
2	snont	Varchar	50	Nomor ont

6. Tabel Data macadress akan menampilkan field pada table 3.6

*Primary Key : macaddress_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 6 Tabel data_macaddress

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Merknte_id*	Int	11	Primary Key
2	merknte	Varchar	50	Merk Nte

7. Tabel data type nte akan menampilkan field pada table 3.7

*Primary Key : typente_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 7 Tabel data_typente

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	typente_id*	Int	11	Primary Key
2	typente	Varchar	50	Type Nte

8. Tabel Data jenis nte akan menampilkan field pada table 3.8

*Primary key : jenisnte_id**

Foreign Key : -

Tabel 3.8 Tabel data_jenis_nte

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Jenisnte_id*	Int	11	Primary Key
2	jenisnte	Varchar	50	Jenis Nte

9. Tabel data merk nte akan menampilkan field pada table 3.9

*Primary key : merknte_id**

Foreign Key : -

Tabel 3.9 Tabel data_merk_nte

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Merknte_id*	Int	11	Primary Key
2	merknte	Varchar	50	Merk Nte

10. Tabel data teknisi akan menampilkan field pada table 3.10

*Primary Key : Teknisi_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 10 Tabel data_teknisi

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Merknte_id*	Int	11	Primary Key
2	nik	Varchar	30	Nik teknisi
3	Teknisi	Varchar	50	Nama Teknisi

11. Tabel data pelanggan akan menampilkan field pada table 3.11

*Primary Key : pelanggan_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 11 Tabel data_pelanggan

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	pelanggan_id*	Int	11	Primary Key
2	pelanggan	Varchar	50	Nama pelanggan

12. Tabel data mitra akan menampilkan field pada table 3.12

*Primary Key : mitra_id**

Foreign Key : -

Tabel 3. 12 Tabel data_mitra

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	mitra_id*	Int	11	Primary Key
2	mitra	Varchar	50	Data mitra

13. Tabel data sn rusak stok gudang akan menampilkan field pada table

3.7

Primary key : stok_gudang_id*

Foreign Key : - vendor_id*

Tabel 3.13 Tabel Sn_rusak_stok_guudang

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Stok_gudang_id*	Int	11	Primary Key
2	Sn	varchar	50	Nomor SN
3	Vendor_id**	Int	11	Foreign Key
4	No_inet_diba	varchar	50	No internet
5	Nama_teknisi	varchar	50	Nama teknisi
6	Tanggal	Date	-	Tanggal
7	Keterangan	Text	-	Status

14. Tabel data *vendor* akan menampilkan field pada table 3.8

Primary key : vendor_id*

Foreign Key : -

Tabel 3.14 Tabel data_vendor

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Vendor_id*	Int	11	Primary Key

2	ket	Varchar	50	Merk Nte
---	-----	---------	----	----------

3.3.5 Desain *Interface*

1. Desain Tampilan Halaman Login

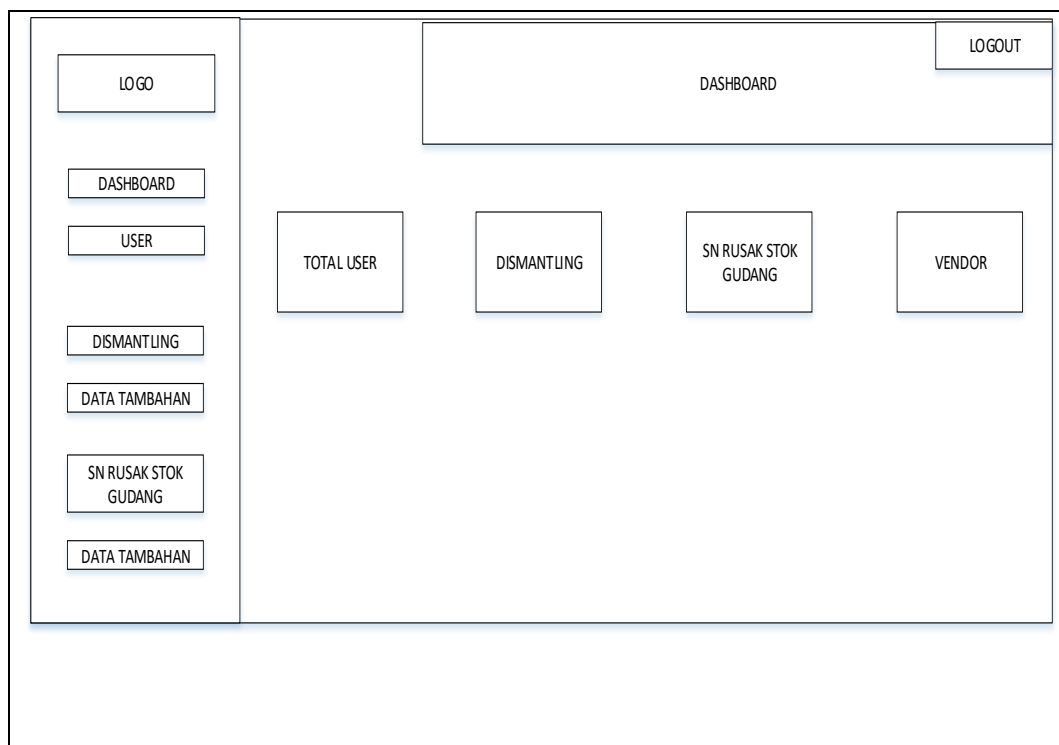
Desain tampilan Login adalah halaman awal ketika mengakses website. dapat dilihat pada gambar 3.7

The diagram illustrates the layout of a login page. It consists of a large outer rectangle representing the page. Inside, at the top center, is a box labeled 'LOGO'. Below this, centered within a smaller rectangular frame, are three input fields stacked vertically: 'USERNAME', 'PASSWORD', and 'LOGIN'.

Gambar 3.7 Desain Tampilan Login

2. Desain Tampilan Halaman Dashboard

Merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan menu user dan menu lainnya. Desain halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 3.8



Gambar 3.8 Desain Tampilan Dashboard

3. Desain Tampilan Halaman Kelola User

Merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan menu tambah user. Desain halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 3.9

LOGO

DASHBOARD

USER

DISMANTLING

DATA TAMBAHAN

SN RUSAK STOK GUDANG

DATA TAMBAHAN

Kelola User

LOGOUT

Tambah

Search

NO	Nama	Username	Role	Aksi
NO	xxxx	xxxx	xxxx	Edit Hapus

Gambar 3. 9 Desain Tampilan Kelola User

4. Desain Tampilan Halaman Dismantling

Merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan menu Dismantling halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 3.10

Wireframe of the 'Kelola Dismantling' web application interface. The interface includes a sidebar with navigation links (LOGO, DASHBOARD, USER, DISMANTLING, DATA TAMBAHAN, SN RUSAK STOK GUDANG, DATA TAMBAHAN), a top header with 'Kelola Dismantling', 'LOGOUT', and 'Tambah' buttons, and a search bar. The main content area displays a table with columns: NO, Area, STO, SN ONT, MAC ADDRESS, JENIS NTE, MERK NTE, TYPE NTE, and Aksi. The first row of data contains placeholder text 'NO', 'xxxx', 'xxxx', 'xxxx', 'xxxx', 'xxxx', 'xxxx', 'xxxx', and two buttons labeled 'Edit' and 'Hapus'.

NO	Area	STO	SN ONT	MAC ADDRESS	JENIS NTE	MERK NTE	TYPE NTE	Aksi
NO	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit Hapus

Gambar 3.10 Desain Tampilan Dismantling

5. Desain Tampilan Halaman SN Rusak Stok

Gudang

Merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan menu kelola data SN rusak stok gudang. Desain halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 3.10

The screenshot shows a web application interface for 'Kelola Dismantling'. The interface is divided into three main sections: a sidebar on the left, a top header, and a main content area.

Sidebar: Contains a 'LOGO' button, a 'DASHBOARD' button, a 'USER' button, a 'DISMANTLING' button, a 'DATA TAMBAHAN' button, a 'SN RUSAK STOK GUDANG' button, and another 'DATA TAMBAHAN' button.

Top Header: Contains the title 'Kelola Dismantling', a 'LOGOUT' button, and a 'Tambah' button.

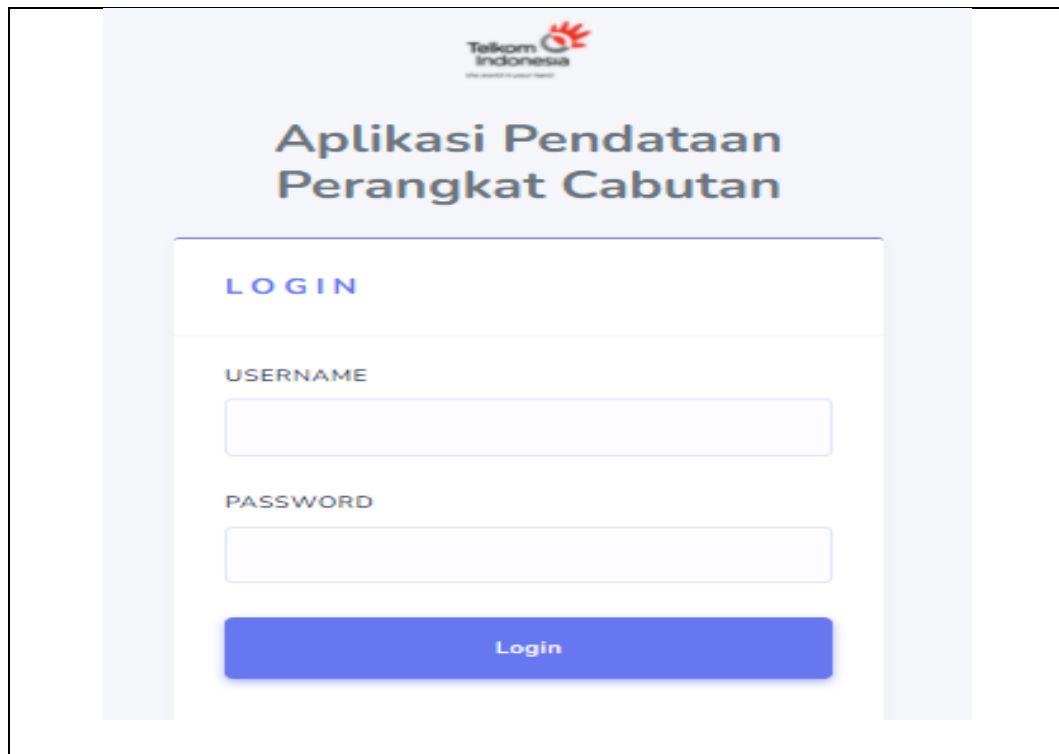
Main Content Area: Features a search bar labeled 'Search' and a table with the following columns: NO, SN, VENDOR, NO INET DI BA, NAMA TEKNIISI, TANGGAL, KETERANGAN, and Aksi. The table contains one row of data with placeholder values (NO, xxxx, xxxx, xxxx, xxxx, xxxx, xxxx). The 'Aksi' column contains two buttons: 'Edit' and 'Hapus'.

Gambar 3. 11 Desain Tampilan Sn Rusak Stok Gudang

3.3.6 Hasil Desain *Interface*

1. Hasil Desain Tampilan Login

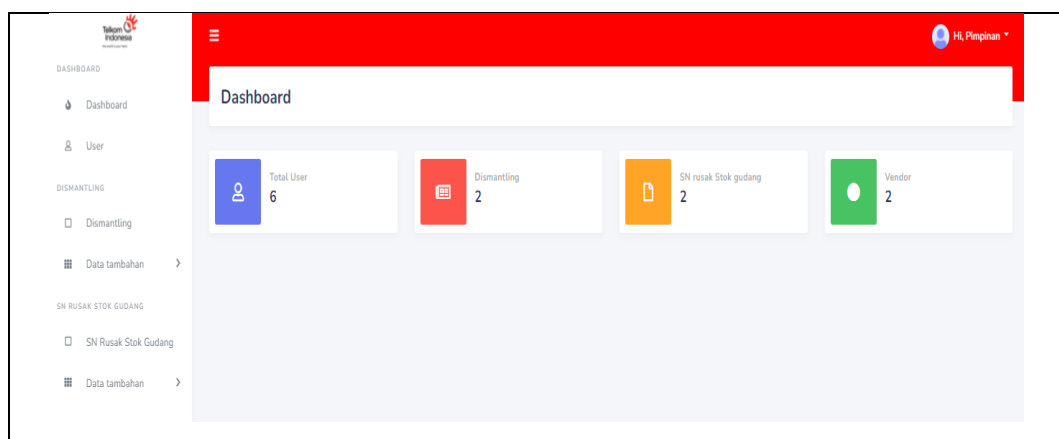
Halaman Login ini akan tampil pertama kali saat pengguna mengakses website. Hasil desain halaman home dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Hasil Desain Tampilan Login

2. Hasil Desain Tampilan Dashboard

Hasil desain tampilan *dashboard* Dapat dilihat pada gambar 3.15

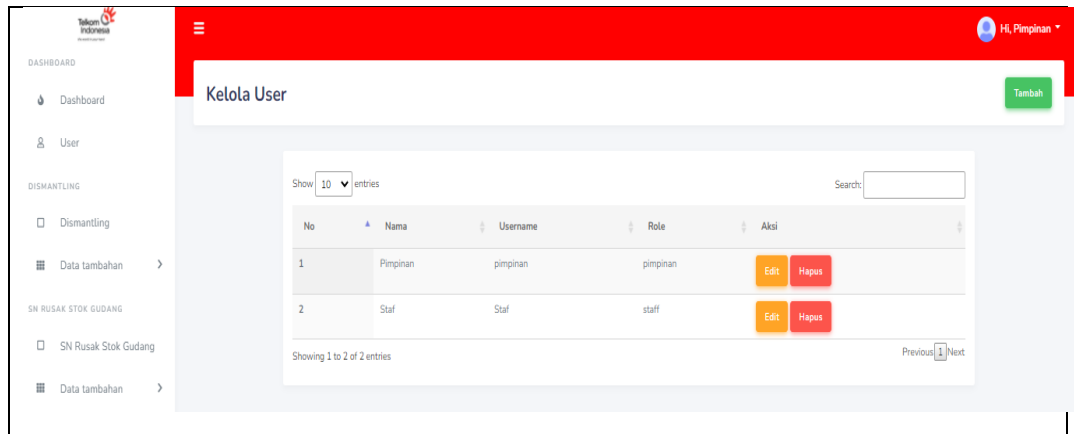


Gambar 3.13 Hasil Desain Tampilan Dashboard

3. Hasil Desain Tampilan Kelola User

Hasil desain tampilan *User* Dapat dilihat pada gambar

3.16

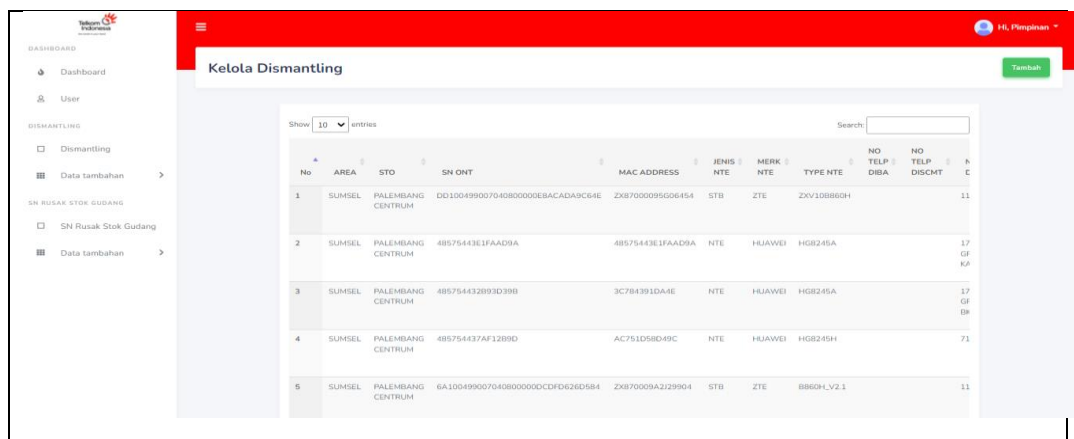


Gambar 3.14 Hasil Desain Tampilan Kelola User

4. Hasil Desain Tampilan Dismantling

Hasil desain tampilan Dismantling Dapat dilihat pada

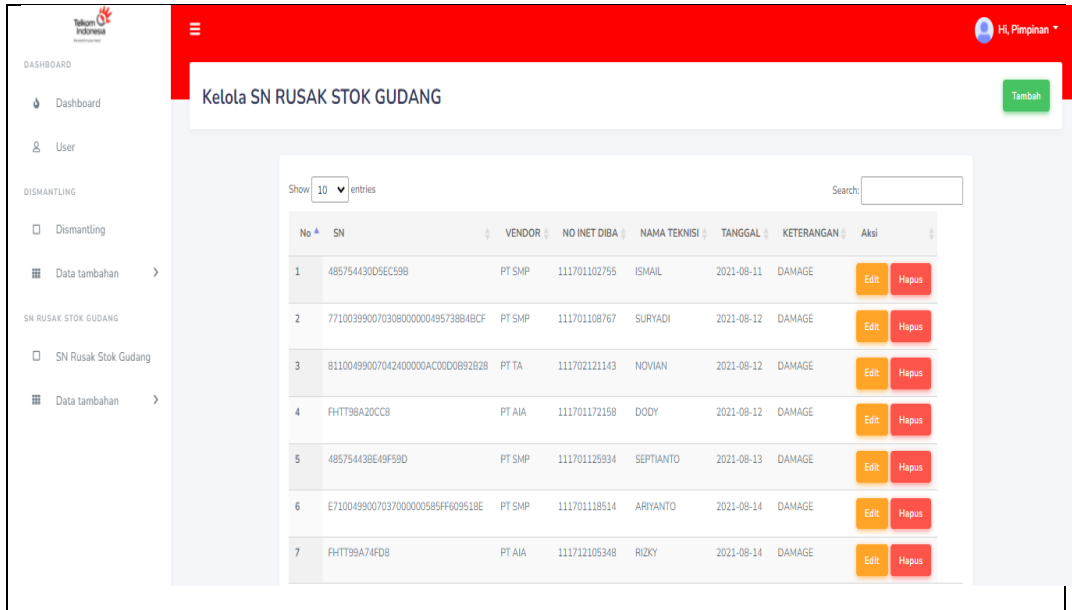
gambar 3.17



Gambar 3.15 Hasil Desain Tampilan Dismantling

5. Hasil Desain Tampilan SN Rusak Stok Gudang

Hasil desain tampilan SN Rusak Stok Gudang dapat dilihat pada gambar 3.20



The screenshot shows a web application for managing damaged stock SN. The interface includes a sidebar with navigation options like Dashboard, User, and Dismantling. The main content area is titled "Kelola SN RUSAK STOK GUDANG" and displays a table with 7 entries. Each entry contains a serial number (SN), vendor, date, and status, along with "Edit" and "Hapus" buttons.

No	SN	VENDOR	NO INET DIBA	NAMA TEKNISI	TANGGAL	KETERANGAN	Aksi
1	485754430D5EC59B	PT SMP	111701102755	ISMAIL	2021-08-11	DAMAGE	Edit Hapus
2	77100399007030800000495738B4BCF	PT SMP	111701108767	SURYADI	2021-08-12	DAMAGE	Edit Hapus
3	81100499007042400000AC00D0B92B28	PT TA	111702121143	NOVIAN	2021-08-12	DAMAGE	Edit Hapus
4	FHTT98A20CCB	PT AIA	111701172158	DODY	2021-08-12	DAMAGE	Edit Hapus
5	485754438E49F59D	PT SMP	111701125934	SEPTIANTO	2021-08-13	DAMAGE	Edit Hapus
6	E7100499007037000000585FF609518E	PT SMP	111701118514	ARIYANTO	2021-08-14	DAMAGE	Edit Hapus
7	FHTT99A74FD8	PT AIA	111712105348	RIZKY	2021-08-14	DAMAGE	Edit Hapus

Gambar 3.16 Hasil Desain Tampilan SN Rusak Stok Gudang

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan maka kesimpulan dari laporan ini telah di hasilkan Membangun Aplikasi Perangkat Cabutan Pada PT Telkom Palembang yang menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola user, data dismantling , data sn rusak stok gudang dengan mudah dan lebih terstruktur, mempermudah pimpinan dalam melakukan pengecekan stok, maupun staff dalam melakukan penginputan barang bermasalah dengan cepat

4.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang ada, maka dapat dihasilkan saran yang bisa dijadikan bahan masukan yang pada PT Telkom Palembang saran-saran tersebut yaitu :

1. Aplikasi Perangkat Cabutan Pada PT Telkom Palembang yang penulis buat masih banyak memiliki kekurangan, diharapkan bisa dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya yakni penambahan fitur pengelolaan perangkat keluar dari gudang agar dapat lebih mempermudah dalam pelaksanaan tugas staf warehouse dalam penginputan barang.
2. Diperlukan pengembang terhadap program aplikasi yang penulis rancangkan dan menyempurnakan beberapa hal dalam program aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2016). *Essy & Simple Web Programming*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Fatmawati, Dkk. (2016). Tata Kelola Teknologi Informasi Sebagai Implementasi *E-Government* pada Kabupaten Pemekaran untuk Meningkatkan Potensi Daerah Denpasar-Bali : *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 251, ISSN 2087-2658.
- Fridayanthie, Mahdiati. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis *INTRANET* (Studi Kasus: Kedajaksanaan Negeri Rangkasbitung), *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol:4 , No : 2 , 132.
- Hartati, Indriyani, Trianingsih. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda, *Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, Vol:20, No:1 ISSN: 2476-9843.
- Hastanti, Purnama, Wardati. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (ECommerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnal Bianglala Informatika*, Vol:3, No:2, 3 ISSN : 2338-8145.
- Hendrianto. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security* Vol:3, No:4,59. ISSN: 2302-5700 (Print) 2354-6654 (Online).
- Hutagalung. (2016). Analisa Pembiayaan Gadai Emas di PT. BANK Syari'ah Mandiri KCP SETIA BUDI. *Jurnal Al-Qasd* Vol:1, No:1, 116-126, ISSN:2528-5122.
- Maryani. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buku Pada PD. KENCANA. Vol.5, No2, 1041-1049.

Nurcahyono. (2012). Pembangunan Aplikasi Penjualan Dan Stok Barang Pada Toko Nuansa Elektronik Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol 4, No 3, 16. ISSN : 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online).

Nurmalina, Santoso. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut). *Jurnal Integrasi* Vol 9, no 1, 86 , e-ISSN: 2548 – 9828

.

Puspita, (2017). Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Klinik Dan Apotek Hermantoni Karawan. *Jurnal Bianglala Informatika*, Vol 5, no 1, 2 ISSN: 2338-8145 (Print), 2338-9761 (Online).

Rahman, (2013). Aplikasi Pemesanan Undangan Online, *Jurnal Sains dan Informatika*, vol 1, no 2, 79 , ISSN: 2460-173X

Sumardiono. (2014). Apa Itu Homeschooling. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.

Syakur, (2014). Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Pada Grindulu Futsal Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security*, vol 3, no 4, 31, ISSN: 2302-5700 (Print) 2354-6654 (Online). Wibawa, (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik

Wibawa, (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : SMPIT Nurul Islam Tenganan) *Jurnal Infotronik*, vol 2, no 2, 79 e-ISSN : 2549-7758.